

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Tlogopandogan

Desa Tlogopandogan terbentuk pada tahun 2006. Zaman dulu desa ini dikenal sebagai desa air, karena dulu berasal dari lautan dan banyak pohon kelapa dan desa ini bisa disebut desa tlogopandogan berasal dari kata dogan yang berarti degan. Desa Tlogopandogan adalah desa baru yang terbentuk setelah memecahkan diri dari Desa Jatisono, desa tlogopandogan mempunyai dua dukuh, yaitu dukuh Tlogojati dan dukuh Pandogan. Hasil pertanian dari desa ini yaitu kacang ijo, padi, tomat, kedelai, pisang dan jambu. Di Desa Pandogan terdapat dua sekolah dasar, dua taman kanak-kanak, dua paud dan satu smp. Di desa ini juga terdapat POSYANDU sebagai salah satu sarana kesehatan.

b. Jumlah Penduduk Desa Tlogopandogan

Jumlah penduduk Desa Tlogopandogan menurut survey pada akhir tahun 2023 adalah sebanyak 1.600 orang, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 650 KK, juga terdapat 5 RT dan 4 RW.

c. Kondisi Masyarakat Desa Tlogopandogan

Masyarakat Desa Tlogopandogan mayoritas beragama Islam bahkan hampir keseluruhan. Ditinjau dari jenis pekerjaan penduduknya bergerak dibidang pertanian, jual beli barang rongsokan, perdagangan, wiraswasta, jasa seperti tukang jahit, peternak ayam, pegawai swasta dan pegawai negeri. Hampir setiap KK memiliki ladang/sawah untuk ditanami disetiap tahunnya. Dalam setahun masyarakat Desa Tlogopandogan menanam sawahnya 3 kali panen : 2 kali panen padi pada musim hujan 1x palawija menjelang kemarau.

d. Sarana dan Prasarana Desa Tlogopandogan

Sarana yang dimiliki oleh Desa Tlogopandogan sebagai berikut :

1) Sarana Pendidikan

Dalam kehidupan manusia pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, orang-orang dapat lebih memahami dan mengenal berbagai jenis ilmu pengetahuan dimasa akan mendatang. Sehubungan dengan pendidikan pada masyarakat Desa Tlogopandogan dapat diketahui tempat pendidikan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Tempat Pendidikan Desa Tlogopandogan

No	Tempat Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	2
2	TK	2
3	SDN	2
4	SMP	1
5.	MDA	2
6	TPQ	1

Sumber : Kantor Balai Desa Tlogopandogan

Berdasarkan tabel diatas sarana pendidikan yang dimiliki oleh Desa Tlogopandogan terdiri dari 2 bangunan PAUD, 2 (TK) Taman kanak-kanak, 2 (SDN) Sekolah Dasar Negeri, 1 (SMP) Sekolah Menengah Pertama dan 2 (MDA) Madrasah Diniyah Awaliyah, serta 1 (TPQ) Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2) Sarana Kesehatan

Dalam kehidupan masyarakat sarana kesehatan merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan, karena hal itu

akan mempermudah masyarakat Tlogopandogan untuk periksa dan berobat. Seseorang yang sehat memiliki kemampuan fisik yang cukup untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kesejahteraannya. Sarana kesehatan bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Untuk memenuhi peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, terdapat beberapa fasilitas kesehatan di Desa Tlogopandogan :

Tabel 4. 2 Saran Kesehatan di Desa Tlogopandogan

N	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Klinik Sehat	1
2	Posyandu	4

Sumber : Kantor Balai Desa Tlogopandogan

Berdasarkan Tabel 4.2 jumlah sarana yang dimiliki oleh Desa Tlogopandogan terdiri dari 1 Klinik dan 4 Posyandu.

2. Identitas Responden

Deskripsi responden ini mendeskripsikan suatu proses para responden berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, usia. Penelitian ini terdapat 90 responden dihitung berdasarkan rumus slovin dengan tolerir signifikansi 10%. Untuk itu penelitian ini dilakukan penyebaran sebanyak 90 kuesioner. Berdasarkan Identitas responden dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	44	48,9%
2	Perempuan	46	51,1%
Total		90	

Sumber : diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.3 jenis kelamin, jumlah responden pada penelitian ini laki-laki berjumlah 44 responden dengan pesentase 48,9% , perempuan berjumlah 46 responden dengan presentase 51,1%.

b. Pekerjaan

Tabel 4. 4 Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Petani	40	44,4%
2	Pedagang	24	26,7%
3	PNS	3	3,3%
4	Karyawan Swasta	8	8,9%
5	Lain-lain	15	16,7%
Total		90	

Sumber : diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pekerjaan petani menempati jumlah terbanyak yaitu 40 atau 44,4% , pedagang berjumlah 24 atau 26,7%, wiraswasta 8 atau 8,9%, PNS 3 atau 3,3% dan lain-lain 15 atau 16,7%. Pekerjaan lain-lain meliputi : Ibu rumah tangga, jasa penjahit, pengajar.

c. Usia Responden

Tabel 4. 5 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	20-30	17	18,9%
2	31-40	19	21,1%
3	41-50	32	35,6%
4	51-60	21	23,3%
5	61-70	1	1,1%
Total		90	

Sumber: diolah peneliti 2023

d. RT/RW

Tabel 4. 6 RT / RW Responden

No	Rt/Rw	Jumlah	Presentase
1	½	23	25,6%
2	2/2	19	21,1%
3	3/1	25	27,8%
4	4/1	9	10,0%
5	3/2	6	6,7%
6	5/1	8	8,9%
Total		90	

e. Tabungan yang dimiliki Responden

Tabel 4. 7 Tabungan Responden

No	Tabungan yang dimiliki	Jumlah	Presentase
1	Bank Syariah	6	6,7%
2	Bank Konvensional	49	54,4%
3	Tidak punya tabungan	35	38,9%
Total		90	

Sumber: diolah peneliti 2023

f. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

Penjelasan mengenai jawaban responden dilakukan sebelum melakukan olah data. Berdasarkan hasil distribusi jawaban sesuai dengan pengkelompokkannya, yaitu : Pengetahuan X1, Lingkungan Sosial X2, Disposable income X3, Minat menabung Y dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4. 8 Jawaban Responden

X1	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1 .1	0	0	0	0	4	4,4	54	60,0	3	35,2	9	100
X1 .2	0	0	0	0	4	4,4	59	65,6	2	30,7	9	100
X1	0	0	2	2,	4	4,	58	64,	2	28,	9	10

.3				2		4		4	6	9	0	0
X1 .4	0	0	3	3, 3	2	2, 2	63	70, 0	2 2	24, 4	9 0	10 0
X1 .5	0	0	2	2, 2	4	4, 4	54	60, 0	3 0	33, 3	9 0	10 0
X1 .6	0	0	2	2, 2	4	4, 4	57	63, 3	2 7	30, 0	9 0	10 0
X2 .1	0	0	0	0	7	7, 8	59	65, 6	2 4	26, 7	9 0	10 0
X2 .2	1	1, 1	0	0	4	4, 4	48	53, 3	3 7	41, 1	9 0	10 0
X2 .3	1	1, 1	0	0	3	3, 3	61	67, 8	2 5	27, 8	9 0	10 0
X2 .4	1	1, 1	0	0	6	6, 7	54	60, 0	2 9	32, 2	9 0	10 0
X2 .5	1	1, 1	0	0	8	8, 9	62	68, 9	1 9	21, 1	9 0	10 0
X3 .1	2	2, 2	0	0	3	3, 3	46	51, 1	3 9	43, 3	9 0	10 0
X3 .2	0	0	1	1, 1	5	5, 6	48	53, 3	3 6	40, 0	9 0	10 0
X3 .3	1	1, 1	3	3, 3	3	3, 3	49	54, 4	3 4	37, 8	9 0	10 0
X3 .4	3	3, 3	3	3, 3	6	6, 7	44	48, 9	3 4	37, 8	9 0	10 0
X3 .5	0	0	0	0	1 5	16 ,7	49	54, 4	2 6	28, 9	9 0	10 0
Y1	0	0	2	2, 2	8	8, 9	49	54, 4	3 1	34, 4	9 0	10 0
Y2	0	0	0	0	1 1	12 ,2	52	57, 8	2 7	30, 0	9 0	10 0
Y3	1	1, 1	4	4, 4	6	6, 7	58	64, 4	2 1	23, 3	9 0	10 0
Y4	0	0	0	0	8	8, 9	56	62, 2	2 6	28, 9	9 0	10 0
Y5	0	0	0	0	5	5, 6	43	47, 8	4 2	46, 7	9 0	10 0

Sumber : diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas frekuensi jawaban responden dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata memberikan tanggapan “setuju” pada variabel X1,X2,X3 begitu pula variabel Y responden memberikan tanggapan “setuju”. Beberapa responden juga memberikan tanggapan lain “kurang setuju” akan tetapi nilai frekuensinya lebih kecil dibandingkan dengan pilihan “setuju” dan “sangat setuju”.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran secara umum mengenai karakteristik pada masing-masing variabel yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*); Maximum dan minimum serta standar deviasi. Pembahasan mengenai analisis statistic deskriptif pada penelitian ini, dilakukan untuk data yang telah normal. Tujuan dari menggunakan analisis deskriptif ini yaitu untuk melihat dari setiap masing-masing variabel. Berikut hasil uji pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	90	18	30	25,38	2,170
Lingkungan social	90	8	25	21,04	2,228
Dispossable income	90	11	25	21,17	2,716
Minat menabung	90	14	25	21,04	2,440

Sumber : diolah peneliti 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa statistic deskriptif dengan jumlah sampel 90 responden data (N). Untuk variabel (X1) pengetahuan yaitu jawaban responden dengan minimum 18 , maximum 30 dengan menunjukkan rata-rata 25,38 dan standar deviasi 2,170. Variabel kedua lingkungan sosial (X2) jawaban responden dengan minimum 8, maximum 25 untuk rata-rata 21,04 dan standar

deviasi 2,228. variabel ketiga (X3) *disposable income* 11 minimum, 25 maximum dengan rata-rata 21,17 dan standar deviasinya 2,716. Pada variabel Minat (Y) memiliki nilai minimum 14, nilai maximum 25 dengan nilai rata-rata 21.04 dan standar deviasi 2,440.

4. Analisis Data (Uji Instrumen)

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dengan melihat nilai r-hitung pada masing-masing item. Item dikatakan valid apabila memiliki tingkat r-hitung lebih besar dari r-tabel dari sampel 90 adalah (0,1745). Sedangkan item yang memiliki nilai r-hitung kurang dari r-tabel (0,1196) maka dikatakan tidak valid.

Tabel 4. 10 Uji Validitas

No	Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Pengetahuan	X1.1	0,443	0,1745	VALID
		X1.2	0,461	0,1745	VALID
		X1.3	0,660	0,1745	VALID
		X1.4	0,711	0,1745	VALID
		X1.5	0,603	0,1745	VALID
		X1.6	0,709	0,1745	VALID
2	Lingkungan Sosial	X2.1	0,390	0,1745	VALID
		X2.2	0,772	0,1745	VALID
		X2.3	0,747	0,1745	VALID
		X2.4	0,818	0,1745	VALID
		X2.5	0,782	0,1745	VALID
3	Disposible Income	X3.1	0,723	0,1745	VALID
		X3.2	0,707	0,1745	VALID
		X3.3	0,809	0,1745	VALID
		X3.4	0,861	0,1745	VALID
		X3.5	0,453	0,1745	VALID
4	Minat Menabung	Y1	0,763	0,1745	VALID
		Y2	0,808	0,1745	VALID
		Y3	0,723	0,1745	VALID
		Y4	0,728	0,1745	VALID
		Y5	0,658	0,1745	VALID

Sumber : diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui oleh peneliti bahwa variabel independen yang terdiri (Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Dissposable Income) dan variabel dependen (Minat menabung) memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,1745. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan diatas dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Realiabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat reliabel atas jawaban responden yang menghasilkan hasil konsisten pada saat dilakukan pengulangan diwaktu yang berbeda-beda. Dalam pengujian pada penelitian reliabilitas ini menggunakan teknik *Cronbach Alpa*. Jika nilai *Cronbach Alpa* diantara 0,14-0,60 = cukup reliabel,jika nilai *Cronbach Alpa* diantara 0,61-0,80 = reliabel tinggi, jika nilai *Cronbach Alpa* diantara 0,81-1,00 = reliabel sangat tinggi. Dikatakan reliabel *Cronbach Alpa* lebih besar dari 0,60.¹

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpa	Standar alpha	Keterangan
Pengetahuan	6 item	0, 650	0,60	RELIABEL
Lingkungan Sosial	5 item	0, 753	0,60	RELIABEL
Dissposable Income	5 item	0, 764	0,60	RELIABEL

¹ Sugiyono,2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)* Bandung:Alfabeta

Minat Menabung	5 item	0,797	0,60	RELIABEL
----------------	--------	-------	------	----------

Sumber : diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat masing-masing variabel yaitu Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Disposable Income terhadap Minat menabung memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas yang diolah peneliti dapat dikatakan reliabel.

5. **Asumsi Klasik**
a. **Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah residual data dari model regresi variabel independen dan dependen terdistribusi normal atau tidak. Dengan pedoman jika Nilai sig. atau signifikansi <0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. atau signifikansi > 0,05 (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal. Sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnov*.

Tabel 4. 12 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dapat dilihat pada kolom Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 yang mana uji tersebut diartikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan berdistribusi normal.

b. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ini berfungsi untuk mengetahui apakah menunjukkan ada kolerasi (hubungan kuat) antara variabel independen

dengan variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi dapat dilihat dari nilai tolerance lawannya variance inflation factor (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multi-kolonieritas antar variabel independennya. Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X1)	0,888	1,127
Lingkungan Sosial (X2)	0,936	1,068
Disposable Income (X3)	0,938	1,066

Sumber : diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dilihat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada model (Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Disposable Income) adalah 0,888 , 0,936 , 0,938 yang mana dapat dikatakan $> 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas pada nilai *Tolerance*. Sedangkan dilihat dari nilai VIF menghasilkan angka 1,127 , 1,068 , 1,066 dapat dikatakan nilainya kurang dari 10 artinya menunjukkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas sehingga syarat bebas multikolinearitas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada variabel penelitian yaitu dengan menggunakan metode uji Gletser. Data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dilihat pada nilai signifikannya $> 0,05$ dari

masing-masing variabel. Berikut hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan	1,000	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Lingkungan Sosial	1,000	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Disposable Income	1,000	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber : diolah peneliti 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat ketiga variabel X menunjukkan hasil 1,000. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 hasil tersebut dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar arah pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini dilakukan uji regresi linear berganda pada variabel independen Pengetahuan (X1), Lingkungan Sosial (X2), Disposable Income (X3) terhadap variabel dependen Minat menabung (Y). Berikut hasil uji regresi linear berganda :

Tabel 4. 14 Uji Regresi Linier
Berganda

Model	B
Constanta	5,983
Pengetahuan	0,010
Lingkungan Sosial	0,328
Disposable Income	0,374

Sumber : diolah peneliti 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$
$$Y = 6,223 + 0,328 + 0,084 + 0,191 + e$$

Keterangan :

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 5,983. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
- b. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan (X1) yaitu sebesar 0,010. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel pengetahuan dan minat menabung. Hal ini jika variabel pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel minar menabung mengalami peningkatan sebesar 0,010.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan sosial (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,328. Hal ini menunjukkan jika lingkungan sosial mengalami kenaikan 1% maka minat menabung mengalami kenaikan sebesar 0,328.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel disposable income (X3) menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan jika disposable income mengalami kenaikan 1% maka minat menabung akan mengalami kenaikan sebesar 0,374

7. Uji Kelayakan Modal (Goodness Of Fit Model)

a. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi

R Square
0,262

Sumber : diolah peneliti 2023

Dari tabel diatas hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya angka R Square adalah 0,262 yang menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu Pengetahuan (X₁), Lingkungan Sosial (X₂) dan Disposable Income (X₃) menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Minat menabung (Y) sebesar 0,262 atau 26,2% dan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

8. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen terdiri dari Pengetahuan (X_1), Lingkungan Sosial (X_2) dan Disposable Income (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Minat menabung di bank syariah (Y). F-tabel pada penelitian ini sebesar (2,76).

Tabel 4. 16 Uji F

Model	F	Signifikansi
Regresion	11,439	0,000

Sumber:diolah peneliti 2023

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 11,439 lebih besar daripada F-tabel yaitu sebesar 2,76 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$. Karena F-hitung $>$ F-tabel yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan X_1, X_2, X_3 berpengaruh simultan terhadap Minat berkarir di bank syariah (Y).

b. Uji t

Uji t (Parsial) digunakan untuk melihat apakah variabel independen (bebas) secara individual memilikipengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau melihat signifikansinya. Sampel pada penelitian ini sebanyak90 responden maka dapat diketahui t-tabel (1,661). Apabila t- hitung $>$ t-tabel dari nilai signifikansi $< 0,1$, maka dikatakan pengaruhnya signifikan, dan apabila t hitung $<$ t tabel signifikan $> 0,1$ maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Uji t

Variabel	T	Signifikansi
Pengetahuan	0,091	0,928
Lingkungan Sosial	3,165	0.002
Disposable Income	4,380	0,000

Sumber: diolah peneliti 2023
Hasil pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Pengaruh X1 terhadap Y
Variabel Pengetahuan memiliki t-hitung sebesar 0,091 dan t-tabel sebesar 1,661 dengan signifikansi sebesar 0,928. Hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung } 0,091 < 1,6$ dengan signifikansi $0,928 > 0,1$ maka dapat disimpulkan secara parsial variabel pengetahuan (X1) tidak memiliki pengaruh secara signifikansi terhadap variabel minat menabung (Y).
- 2) Pengaruh X2 terhadap Y
Variabel Lingkungan Sosial memiliki t-hitung $> t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $3,165 > 1,661$ dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Kerja (X₂) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat menabung di bank syariah (Y).
- 3) Pengaruh X3 terhadap Y
Variabel Disposable Income memiliki t-hitung $> t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $4,380 > 1,661$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Nilai Sosial (X₃) memiliki pengaruh secara signifikansi terhadap Minat menabung di bank syariah (Y).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Secara Parsial

a. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat menabung di Bank Syariah

Menurut Notoatmodjo langkah seseorang akan terbentuk ketika orang tersebut memiliki pengetahuan. Oleh sebab itu, Pengetahuan ialah hal yang sangat penting. Langkah seseorang dapat mengarah kemana saja, seperti halnya ketika seseorang memiliki pengetahuan mengenai suatu produk maka ia akan melakukan suatu tindakan yakni membeli dan memakai produk tersebut.

Pada penelitian ini memperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk variabel pengetahuan sebesar 0,091 dapat diartikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,091 < 1,661$ dengan signifikansi $0,928 > 0,1$. Maka kesimpulannya adalah H1 ditolak artinya variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti (2019). Pengetahuan yaitu hasil dari pemahaman setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sebuah objek tertentu. Kajian tersebut dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil menyatakan bahwa variable pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Laras (2021) yang mengemukakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirsakan sebelumnya. Namun, konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilik (2023) yang mengemukakan bahwa pada variable pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat minat menabung masyarakat di bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Pengetahuan masyarakat yang tidak memberikan pengaruh yang signifikan bahwa dapat dilihat rendahnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah yang mana bank konvensional lebih dulu dikenal oleh kalangan masyarakat. Produk-produk di bank syariah belum luas dikenal oleh masyarakat terutama dalam hal membedakan produk bank syariah dengan bank konvensional.

b. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Lingkungan sosial adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang konsumen. Perilaku seseorang konsumen dipelajari secara luas. Setiap kelompok atau masyarakat memiliki Lingkungan sosial yang sangat beraneka ragam. Perilaku manusia sangat ditentukan oleh Lingkungan sosial yang melingkupinya, dan pengaruhnya akan selalu berubah setiap waktu sesuai dengan kemajuan atau perkembangan jaman dari masyarakat tersebut.

Hasil kajian yang dilakukan oleh penelitian ini diperoleh hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,165 > 1,661$ dengan signifikansi $0,002 < 0,1$ Maka penelitian ini dikatakan sejalan dengan hipotesis (H_2) dapat di terima atau memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sosial memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah. Jika seseorang memiliki lingkungan sosial yang cenderung lebih suka untuk menabung, dapat mendorong minat seseorang untuk melakukan yang serupa. Begitupun sebaliknya, apabila

seseorang memiliki lingkungan sosial cenderung boros maka dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan yang sama.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan Bastomi (2021) mengemukakan faktor yang mempengaruhi tingkah laku individu merupakan faktor yang penting. Lingkungan sosial bagi setiap individu meliputi keluarga, lingkungan pendidikan maupun lingkungan masyarakat, maka semakin banyak relasi akan semakin tinggi minat seseorang untuk menabung di bank syariah.² Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Risa (2021) menyimpulkan bahwa variabel faktor lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal tersebut dikarenakan mereka memilih menabung di bank syariah tanpa melihat adanya kelompok acuan seperti lingkungan keluarga dan masyarakat. mereka lebih cenderung menyimpan uangnya (menabung) dengan keinginan sendiri tanpa ada dorongan atau paksaan dari lingkungan.³

b. Pengaruh Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Disposable income adalah perolehan pendapatan rumah tangga yang terbentuk setelah dikurangkan dengan pajak tabungan dan pengeluaran. Disposable income diartikan sebagai pendapatan yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabungkan.

Hasil kajian tersebut diperoleh hasil penelitian pada uji t menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel yaitu sebesar 4,380 > 1,661 dengan

² Bastomi Nur Faroqi, *Pengaruh Promosi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Pada BSI KCP Ponorogo Cokroaminoto dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening*, SKRIPSI (Ponorogo:IAIN Ponorogo, 2021)

³ Risa Fidha Yanti, 2021, *Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional, dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*, IAIN Tulungagung, SKRIPSI.

signifikansi $0,000 < 0,1$ dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut dikatakan faktor *Disposable Income* terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah. Maka H_3 dikatakan diterima.

Berdasarkan penjabaran dari hasil diatas, maka faktor *disposable income* memiliki peran penting bagi masyarakat. Bagi masyarakat yang mayoritas petani maupun pedagang tentunya memperhatikan pendapatan yang diperoleh, apabila pendapatan yang dimiliki lebih besar maka akan semakin tinggi minat untuk menabung.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanif (2022) bahwa faktor *disposable income* memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Karena *Disposable Income* dianggap faktor penting yang akan mempengaruhi minat menabung. Hal itu akan berdampak pada kemampuan dan pengelolaan jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat. Pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kemudian sisa dari pendapatan tersebut digunakan untuk menabung. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar pula minat masyarakat dalam menabung.⁴

2. Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan hasil dilakukannya uji F atau simultan diperoleh nilai dari F_{hitung} 11,439 dan diketahui F_{tabel} pada penelitian ini sebesar 2,76. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $11,439 > 2,76$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan dalam pengujian yang telah dilakukan Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan *Disposable Income* memberikan pengaruh positif secara bersama-sama atau simultan terhadap minat menabung di bank syariah. Maka H_4 dapat dikatakan

⁴ Muhammad Abdul Hanif, *Pengaruh Literasi Keuangan, Disposable Income, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Syariah*. SKRIPSI (Kudus : IAIN Kudus, 2022)

diterima. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Nahdiyin (2022) pada faktor pengetahuan dan pendapatan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah.⁵ Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan, lingkungan sosial dan disposable income mempunyai nilai positif sehingga memiliki arti dengan meningkatkan faktor pengetahuan, lingkungan sosial dan disposable income akan meningkatkan minat masyarakat menabung di bank syariah. Pada penjabaran ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang mana terdapat pengaruh antara pengetahuan, lingkungan sosial dan disposable income terhadap minat menabung.



⁵ Nahdiyin, *Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan dan Pendapatan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Bank BTN Syariah*, Jurnal Pascasarjana UIN Mataram Vol. 11 No.2, Desember 2022.